

PRINSIP 8 (DELAPAN) BENAR MINUM OBAT



8 Benar Pemberian Obat

Tanyakan nama pasien dan tanggal lahir sesuai dengan gelang identitas pasien



PASIEN

Cek nama obat sesuaikan dengan resep/program dokter serta obat tidak kedaluwarsa



OBAT

Lihat jumlah dan satuan; microgram, miligram, gram



DOSIS

Lihat frekuensi pemberian; pagi, siang, sore, dan malam



WAKTU

Identifikasi rute dan cara pemberian: PO, IM, IV, SC, supositoria, tetes hidung, tetes telinga



RUTE

Berikan penjelasan tindakan yang akan dilakukan



INFORMASI

Pastikan obat memberikan efek/respons yang sesuai dengan apa yang diharapkan dari pemberian obat tersebut



RESPONS

Dilakukan pencatatan yang meliputi tanggal, dan jam pemberian, nama obat, dosis dan rute, serta berikan tanda ceklis pada daftar terapi obat dan paraf pada kolom yang tersedia



DOKUMENTASI

BENAR PASIEN

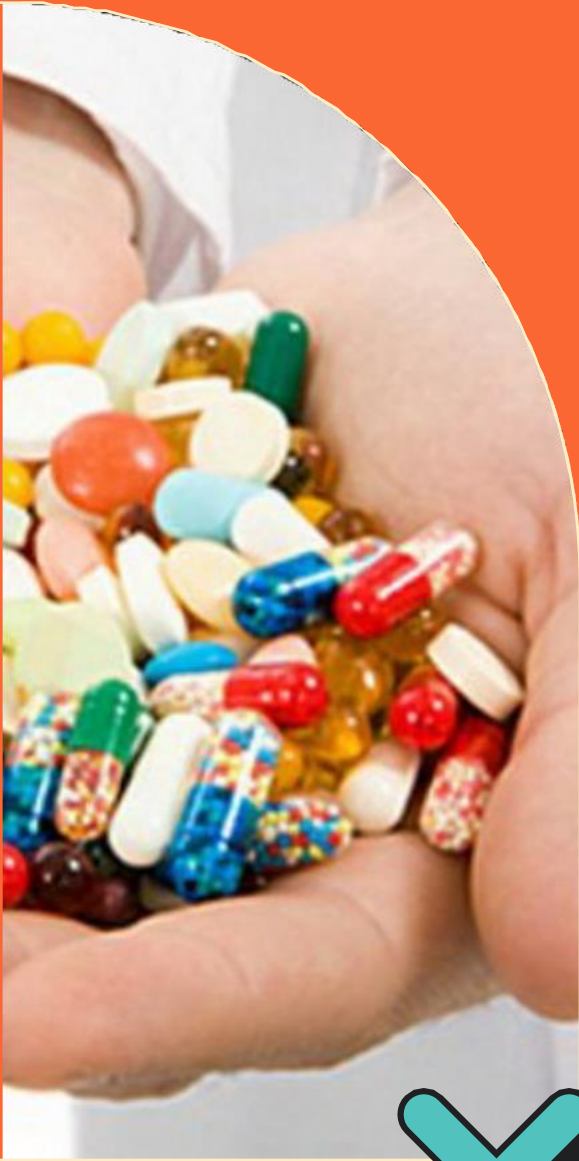


Benar pasien adalah langkah penting dalam pemberian obat, salah satu dalam memberikan obat adalah dengan cara memastikan identitas pasien (Potter & Perry, 2010).

Tepat pasien dalam pemberian obat maksudnya obat yang akan diberikan hendaknya benar pada pasien yang diprogramkan dengan cara mencocokkan obat yang akan diberikan dengan pasien yang seharusnya menerima obat tersebut.



BENAR OBAT



Benar obat berarti menerima obat sesuai dengan yang telah diresepkan dan memperhatikan tanggal kadaluarsa. Cek ulang obat dan dosis yang akan diberikan jika terdapat penulisan obat yang kabur atau kurang jelas. Selain itu, baca label obat untuk memastikan bahwacara pemberian tercantum pada kemasan obat (Potter & Perry, 2010).



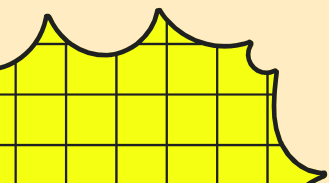


BENAR DOSIS

Benar dosis pemberian obat artinya memberikan obat dengan dosis yang benar (Boyer, 2013). Untuk menghindari kesalahan pemberian obat dan agar perhitungan obat benar untuk diberikan kepada pasien, maka ketepatan dosis atau penentuan dosis harus diperhatikan dengan menggunakan alat standar seperti alat untuk membelah tablet, spuit atau sendok khusus, gelas ukur, obat cair harus dilengkapi alat tetes.

Pada pasien gangguan jiwa yang mendapat obat tablet/ kapsul, benar dosis dapat juga ditentukan dengan melihat aturan di kotak obat apakah obat diminum 1 tablet/ kapsul atau $\frac{1}{2}$ tablet/ kapsul tiap kali minum obat.

Beberapa studi menyebutkan bahwa benar dosis dapat mengurangi kesalahan dalam pemberian obat, dimana perawat/ keluarga perlu mengecek ulang obat dan dosis yang akan diberikan jika terdapat penulisan obat atau dosis yang kabur atau kurang jelas.



BENAR WAKTU

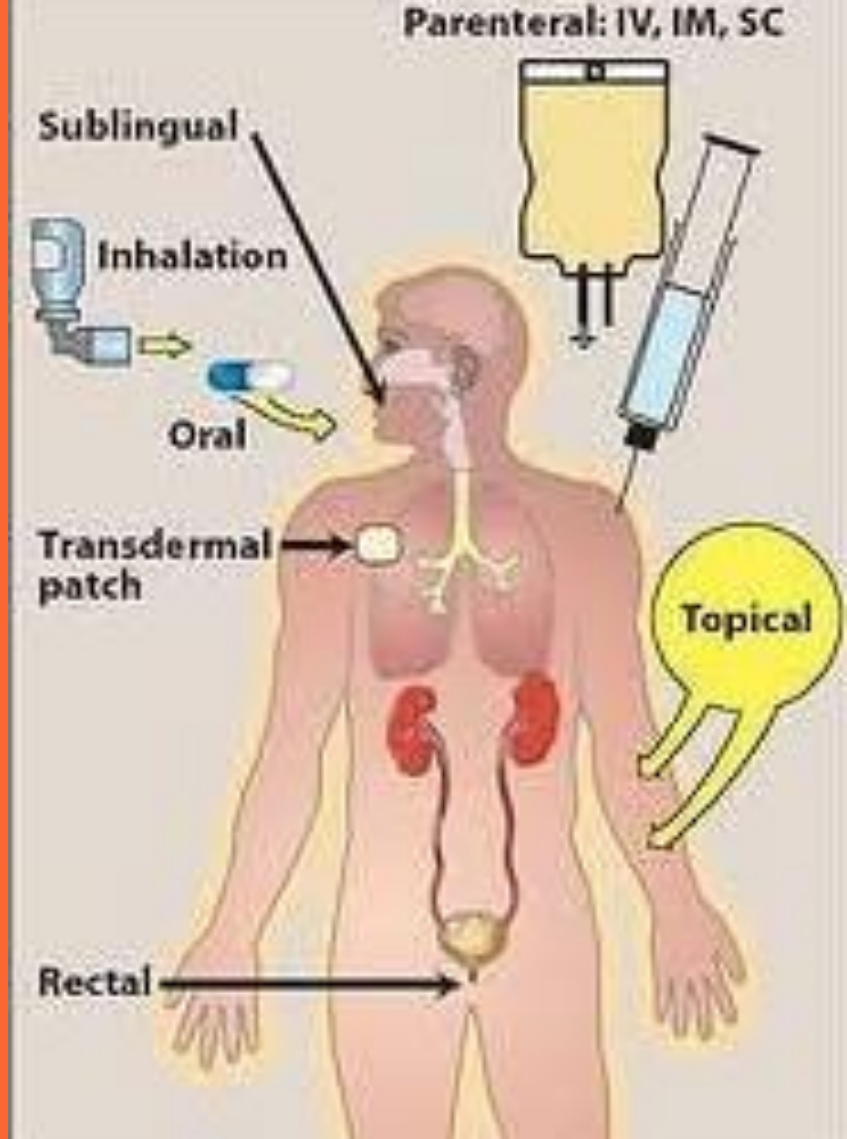


Pemberian obat pada waktu yang tepat juga memiliki peran terhadap kesembuhan pasien sehingga obat yang diberikan sesuai dengan efek terapeutik yang diharapkan (Kamienski & Keogh, 2015).

Perhatikan apakah obat diminum pada pagi hari, siang, atau malam hari. Obat yang diminum 3 kali sehari, rentang pemberian obat adalah 8 jam. Apabila obat diminum 2 kali sehari, rentang pemberia obat adalah 12 jam.

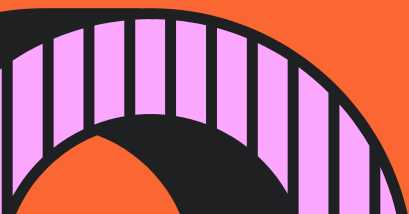
BENAR RUTE

Kesalahan penyuntikan obat dapat menyebabkan terjadinya reaksi alergi ataupun efektifitas obat yang berkurang atau bahkan tidak menimbulkan efek sama sekali.



Kejadian kesalahan pemberian obat dapat berakibat fatal apabila terjadi gawat darurat yang membutuhkan penanganan segera. Hal ini perlu untuk dipertahankan untuk mencegah terjadinya kesalahan alur dalam pemberian obat (KARS, 2011). Pemberian obat harus pada rute yang telah diresepkan atau diintruksikan tetapi jika di kotak obat tidak terdapat rute pemberian obat maka keluarga dapat menanyakan ke petugas kesehatan.

Rute pemberian obat seperti: diminum, disuntik, diteteskan, dioles, dan sebagainya.



BENAR INFORMASI

Pemberian informasi diharapkan mampu menambah pengetahuan pasien dan keluarga terhadap obat yang akan diberikan dan dengan pemberian informasi dapat mengurangi terjadinya kesalahan persepsi oleh pasien atau keluarga (Mahfudhah & Mayasari, 2018). Keluarga dapat menanyakan kepada petugas kesehatan apabila terdapat hal yang belum dipahami tentang obat yang diberikan.





BENAR

RESPONS/ EFEK

Pastikan obat yang diberikan menghasilkan respons atau efek yang sesuai dengan apa yang diharapkan dari pemberian obat tersebut. Apabila setelah rutin minum obat tidak memberikan efek yang diharapkan, keluarga dapat konsultasi ke pelayanan kesehatan terdekat.





BENAR DOKUMENTASI

Pasien atau keluarga dapat membuat lembar jadwal minum obat untuk sebagai lembar kontrol apakah obat sudah diminum atau belum. Setiap pasien selesai minum obat, pasien atau keluarga dapat memberikan tanda atau *ceklist* pada kolom yang sudah disiapkan sesuai dengan waktu minum obat.

Nama Klien: _____

DAFTAR DAN JADWAL MINUM OBAT

NAMA OBAT	JADWAL MINUM OBAT																			
	1st				2nd				3rd				4th				5th			
	07	13	19	21	07	13	19	21	07	13	19	21	07	13	19	21	07	13	19	21
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
6.																				

Keterangan : beri tanda cek list (✓) jika obat sudah diminum

Nama Klien: _____

DAFTAR DAN JADWAL MINUM OBAT

NAMA OBAT	JADWAL MINUM OBAT																			
	1st				2nd				3rd				4th				5th			
	07	13	19	21	07	13	19	21	07	13	19	21	07	13	19	21	07	13	19	21
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
6.																				

Keterangan : beri tanda cek list (✓) jika obat sudah diminum



DAFTAR PUSTAKA

Boyer, M. J. (2013). Perhitungan Dosis Obat: Panduan Praktis untuk Menghitung Dosis dan Menyiapkan Obat. Edisi 7 Surabaya: Erlangga

Kamienski, M., & Keogh, J (2015). Farmakologi Demistystied. Yogyakarta: Rapha Publishin

Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2011). Standar Akreditasi Rumah Sakit. Jakarta

Mahfudhah, A. N., & Mayasari, P. (2018). Pemberian Obat Oleh Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Kota Banda Aceh, III(4), 49–57.

Nursing Drug Handbook. (2012). Lippincott Williams & Wilkins: Philadelphia, Pennsylvania.

Potter, P. A. & Perry, A.G. (2010). Fundamental Of Nursing. Edisi 8. Jakarta: SalembaMedika.

Suryani, L & Permana, L, (2020). Peningkatan Perilaku Perawat Melalui Pengetahuan Dalam Menjalankan Prinsip Pemberian Obat Dua Belas Benar. Vol 5 No. 5

Tirtawati NK. Evaluasi terhadap penerapan sistem pelayanan UDD (Unit Dose Dispensing) di Rumah Sakit Umum Dr. M. M. Dunda. Universitas Negeri Gorontalo. 2014

